

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Komunitas Studio Taksu berdiri sejak tahun 1995 yang didirikan oleh Djarot B. Dharsono, Hengky Rivai, Eko Supendi, Budi S.Susilo. Keberadaan Komunitas Studio Taksu yang sampai saat ini masih tetap eksis dipengaruhi oleh figur yang membuat para anggota-anggotanya makin bersemangat dalam berkinerja. Salah satu figur dalam komunitas ini yaitu Djarot B. Dharsono yang mampu memberikan motivasi-motivasi bagi anggotanya untuk membuat karya.
2. Para anggota-anggota Komunitas Studio Taksu bekerja tanpa adanya beban karena dalam komunitas ini, anggota-anggotanya diberi kebebasan untuk mengekspresikan dirinya tanpa adanya ikatan. Pemimpin dalam hal ini Djarot B. Dharsono memberikan tanggung jawab dan mempercayakan sepenuhnya kepada anggota-anggotanya untuk memberikan apresiasi terhadap komunitas.
3. Kepemimpinan yang dilakukan merupakan model kepemimpinan demokratis. Tipe kepemimpinan ini merupakan gaya pemimpin yang memberikan wewenang secara luas kepada para bawahan.
4. Prinsip dasar yang dilakukan Komunitas Studio Taksu bagaimana seseorang atau individu yang bergabung dalam komunitas ini dapat memberi kontribusi dan mendapatkan sesuatu dari komunitas. Selain itu bagaimana seseorang yang berada dalam komunitas ini berani mengekspresikan dirinya dengan materi-materi yang mereka punya.
5. Pelaksanaan kinerja yang dilakukan Komunitas Studio Taksu karena adanya perilaku yang mendorong kinerja. Komunitas Studio Taksu terus mendekati anggotanya agar mengetahui segala perilaku anggota-anggotanya karena mereka sadar bahwa perubahan perilaku adalah mengenai perbaikan kinerja. Setiap minggunya komunitas ini berkumpul dan membicarakan apa saja yang dirasakan setiap individu agar bisa difokuskan pada apa yang dapat dilakukan dan apa yang dapat diubah.

6. Komunitas Studio Taksu memiliki tujuan yaitu menjadikan seseorang bukan hanya sekedar menjadi pelaku saja tetapi bagaimana agar seseorang atau individu bisa mengeluarkan ide-ide, mengekspresikan dirinya dengan cara membuat karya dan dipentaskan atau pertontonkan kepada masyarakat khalayak. Komunitas ini menjalankan tujuan tersebut dengan memberikan arahan-arahan kepada anggotanya baik yang sudah berada dalam komunitas ini maupun orang yang ingin bergabung dalam komunitas

B. Saran

1. Saran Untuk Komunitas Studio Taksu

Saran penulis untuk penelitian ini adalah bagaimana kelompok dalam hal ini Komunitas Studio Taksu agar membentuk divisi-divisi yang mengurus semua kebutuhan-kebutuhan komunitas dalam hal berkarya. Setiap divisi yang bekerja dalam komunitas harus memiliki fokus dan tujuan yang sama. Ini bertujuan agar pementasan yang dilakukan komunitas setiap tahunnya dapat diukur dan berjalan dengan baik. Membentuk desain struktur organisasi sesuai dengan kebutuhan dari komunitas tersebut.

2. Saran Untuk Anggota-Anggota Komunitas Studio Taksu

Pada pengelolaan kinerja, anggota harus lebih menjaga kedisiplinan, hasil karya yang dihasilkan, mengembangkan ide yang lebih kritis, dan mengolah teknik secara lebih liar lagi. Usaha lebih dalam membangun kepercayaan diri perlu ditingkatkan karena dalam hal ini yang akan meluruskan langkah positif para anggota untuk meraih atau mencapai target yang diinginkan. Komunikasi dan hubungan baik yang diterapkan Komunitas Studio Taksu selama ini dijaga pada hubungan pertemanan masing-masing anggota, menjadi kekuatan besar untuk dapat maju bersama. Para anggota bisa saling memberikan motivasi dan dorongan untuk maju diantara satu dengan lainnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pendekatan dengan subjek secara terbuka, serta menjaga hubungan komunikasi yang baik. Akan tetapi ada beberapa hal yang membantasi dalam penelitian ini, yaitu : Data karya dan informasi para sumber daya manusia dalam Komunitas Studio Taksu, setiap tahunnya tidak ada catatan-catatan yang detail, sehingga peneliti tidak bisa membuat hasil perkembangan karya setiap tahunnya, meskipun beberapa informasi telah didapatkan dari beberapa sumber dan pengakuan dari anggota-anggotanya.



DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, Michael & Angelo, Baron. (1998), *Performance Management*. Institute of Personnel and Development, London.
- Armstrong, Michael. (2004), *Performance Management*, terjemahan Tony Setiawan. Tugu, Yogyakarta.
- Bacal, Robert. (2004), *Performance Management*. McGraw Hill Companies Inc, New York.
- Costello, Sheila J. (1994), *Effective Performance Management*. McGraw-Hill Companies, New York.
- Fraya, Sarita. (2013), *Komunitas Seni Kontemporer Dalam Hubungan Internasional Studi Kasus: Teater Garasi*. Jurusan Ilmu Hubungan Internasional FsiPol Universitas Gadjja Mada, Yogyakarta.
- Fromm, Erick. (2001). *Akar Kekerasan: Analisis Sosio Psikologis Atas Watak Manusia*. Terjemahan Imam Muttaqin. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Handoko, T Hani. (2001), *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPFE, Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2003), *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Edisi Revisi. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Irianti, Yosol. (2004) *Community Relation: Konsep dan Aplikasinya*. Simbiosis Rekatama Media, Bandung.
- Mahrinasari, (Januari, 2010), “Analisis Hubungan Segmentasi Demografi Dan Loyalitas Konsumen, Studi Pada Merek Produk Tabungan Di Lampung”, Jurnal Bisnis dan Manajemen, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, VI/02, Universitas Lampung.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2002), *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nasruddin, Endin. (2010), *Psikologi Manajemen*. CV Pustaka Setia, Bandung

- Nazir, Mohammed. (1988), *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Prawira, Purwa Atmaja. (2013), *Psikologi Kepribadian Dengan Perspektif Baru*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta
- Santo, Tris Neddy, Agung, Rutoa Magdalena Parede & Liestyati, Dyah Chirtraria. (2012), *Menjadi Seniman Rupa*, PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Jakarta
- Schwartz, Andrew E. (1999), *Performance Management*. Barrons Education Series, Inc, New York.
- Simmel, Georg. (2002). *Problem Modernitas dalam Kerangka Sosiologi Kebudayaan*. Cindelaras Pustaka Rakyat Cerdas Bekerjasama dengan Yayasan Adikarya Ikapi dan Ford Foundation. Yogyakarta.
- Sjah, Djalinus. (1993) *Kamus Pelajar: Kata Serapan Bahasa Indonesia*. Kinet Cipta, Jakarta.
- Spencer, Lyle, M. Jr. Dan Signe M. Spencer. (1993) *Competence at Work*. New York. John Wiley & Sons, Inc
- Stuart-Kottze, Robin. (2006), *Performance*. Prentice Hall. London
- Sugiyono, P. D. (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. CV. Alfabeta, Yogyakarta.
- Trinanto, Novirwan. (2008), *Manajemen Kinerja Sebagai Sebuah Sistem Dalam Meningkatkan Produktivitas Perusahaan*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Administrasi Negara, III/I, Politeknik Negeri Padang.
- Triton. (2009), *Mengelola Sumber Daya Manusia - Kinerja, Motivasi, Kepuasan Kerja dan Produktivitas*. Oryza, Yogyakarta.
- Wibowo. (2013), *Manajemen Kinerja*. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.